

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Observasi analitik dan rencana "studi cross sectional" digunakan dalam penelitian ini. Dinamika hubungan antara variabel independen (faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting, seperti asupan makanan, ASI eksklusif, pendidikan, dan pekerjaan) dan variabel dependen (kejadian stunting) yang diambil secara bersamaan menjadi pokok bahasan rencana ini. (Maulidina, 2019)

### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Permata Bunda Kelurahan Oepura Kota Kupang pada bulan Oktober sampai Februari.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak balita berjumlah 62 orang yang berada di Posyandu Permata Bunda Oepura Kota Kupang. (Maulidina, 2019)

#### **2. Sampel**

Subyek penelitian dianggap mewakili keseluruhan populasi yang dijadikan sampel. Teknik Total Sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan memperhatikan anak-anak, digunakan dalam pengambilan sampel. Sampel balita stunting dari Posyandu Permata Bunda di Oepura berjumlah 61 orang. Penelitian ini hanya menginginkan balita yang bersedia menjadi responden dan berasal dari Posyandu Permata Bunda. Bayi dan anak-anak yang sakit pada saat penelitian serta mereka yang tidak ingin berpartisipasi sebagai responden dikeluarkan dari penelitian ini. (Maulidina, 2019)

1. Teknik pengambilan sampel
  - a) Mengidentifikasi populasi yang akan diamati.
  - b) Menentukan kerangka sampel dan kumpulan semua peristiwa yang akan terjadi
  - c) Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat.
  - d) Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi berubahnya atau munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini asupan makanan, ASI eksklusif, pendidikan, dan pekerjaan menjadi variabel independen.

2. Variabel Terikat

Faktor-faktor yang muncul, tidak muncul, atau berubah respon terhadap yang diperkenalkan oleh peneliti merupakan contoh variabel terikat, yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui variabel pengaruh bebas. Prevalensi stunting menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Kategori	Alat Ukur	Skala
1	Pemberian Asi Eksklusif	Merupakan pemberian ASI saja tanpa adanya penambahan cairanlainnya baik itu susu formula, air putih, air jeruk, madu dan ataupun makanan tambahan lainnya hingga bayi mencapai usia 6 bulan. (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI,2018)	1. Tidak, jika < 6 bulan 2. Ya, jika mulai usia 0-6 bulan Sumber:(Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI,2018)	Kuesioner	Nominal
2	Kejadian Stunting	Stunting Merupakan suatu kondisi dimana terjadi gagal tyumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan).	1. Stunting: (Z skor < - 2SD) 2. Tidak stunting: (Z skor > -2SD) Sumber:(Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan,2017).	BB/U Timbangan digital	Ordinan
3	Asupan zat gizi (protein, zinc, dan kalsium)	Asupan makanan adalah susunan, jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang pada waktu tertentu yang dapat menunjukkan tingkat keberagaman pangan masyarakat (Verawati et al., 2021)	<b>Protein:</b> 1) Lebih > 110% AKG 2) Baik :80-110% AKG 3) Kurang <80% AKG <b>Sumber:</b> (Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi 2012)	Kusioner	Ordinal
4	Pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan formal terakhir yang diikuti oleh orang tua responden berdasarkan	Dibedakan menjadi dua tingkat pendidikan yaitu:	kusioner	Nominal

		ijazah terakhir yang dimiliki (Rachman et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan rendah (Tidak sekolah, Tidak tamat SD, Tamat SD, Tamat SMP)</li> <li>2) Pendidikan tinggi (Tamat SMA, Tamat D1-D3, Tamat D4/S1-S3) (Farida et al., 2022)</li> </ol>		
5	Pekerjaan	Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan ibu yang menghasilkan uang.	<p>Dibedakan menjadi dua pekerjaan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak bekerja (IRT/tidak menghasilkan Uang)</li> <li>2) Bekerja (PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMB Peg, Swasta, Wiraswasta, Petani Nelayan, Buruh, Lainnya. (Apriniawati, 2014)</li> </ol>	kusioner	Nominal

## **F. Instrument dan alat Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah berikut:

1. Instrument untuk Asi Eksklusif, Asupan Makanan, Pendidikan, dan Pekerjaan menggunakan kuesioner
2. Timbangan berat badan yang digunakan adalah timbangan injak dan baby scale.
3. Mengukur tinggi badan menggunakan Microtoice dan Length Board.

## **G. Jenis Data**

### **1. Data primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden yang menjadi sampel dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan: Asi Eksklusif, Asupan makanan, pendidikan dan pekerjaan.

### **2. Data sekunder**

Gambaran umum lokasi penelitian dilakukan dengan wawancara dan melihat data di buku Register Posyandu Permata Bunda di Oepura Kota Kupang.

## **H. Cara Pengumpulan Data**

1. Kuisisioner, digunakan untuk wawancara responden mengenai karakteristik responden.
2. Food recall 1x24 jam, digunakan untuk mengetahui jumlah asupan zat gizi dan Asupan Makanan
3. Timbangan digital dan microtoice digunakan untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan responden.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. **Editing**, merupakan kegiatan memeriksa kembali item test (daftar pertanyaan) yang telah diuji pada saat pengumpulan data.
2. **Coding**, atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.
3. **Entry** data, yaitu melakukan entri data dari kuesioner kedalam paket program computer.

4. *Cleaning*, atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.
5. Analisis *univariat* dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian ini berupa distribusi dan presentase pada setiap variabel yang meliputi jenis kelamin, kelompok umur, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan status gizi.
6. Analisa *bivariat* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dependen dan independent dengan menggunakan uji Chi-square pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).